



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SD N 1 KARYA TUNGGAL KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

M Muksin

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: muksinb29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun pelajaran 2025/2026. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dengan 50 siswa dan 10 guru serta analisis dokumen, ditemukan bahwa terdapat beberapa strategi efektif yang diterapkan, seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan peningkatan lingkungan belajar. Selain itu, implikasi dari hasil penelitian juga menunjukkan perlunya manajemen berbasis sekolah untuk memaksimalkan potensi guru dan siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata akademik siswa hingga 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah lain dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Kata Kunci: Mutu Pembelajaran, strategi kepala sekolah, Manajemen Pendidikan, SD N 1 Karya Tunggal

Abstract

This study aims to explore the strategies implemented by the principal to improve learning quality at SD N 1 Karya Tunggal, Katibung District, South Lampung Regency in the academic year 2025/2026. Based on data collected from observations and interviews with 50 students and 10 teachers as well as document analysis, several effective strategies were identified, such as teacher training, curriculum development, and enhancement of the learning environment. Furthermore, the implications of the research findings also demonstrate the necessity of school-based management to maximize the potential of both teachers and students. Observation results indicated an increase in the average academic scores of students by 15% compared to the previous year. This research is expected to serve as a reference for other schools in their efforts to enhance learning quality.

Keywords: Learning Quality, Principal Strategies, Educational Management, SD N 1 Karya Tunggal.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks ini, sekolah dasar menjadi fondasi awal bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Sekolah Dasar Negeri 1 Karya Tunggal, yang terletak di Kecamatan Katibung,

Kabupaten Lampung Selatan, memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswanya. Pada tahun pelajaran 2025/2026, kepala sekolah diharapkan untuk menerapkan berbagai strategi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Strategi kepala sekolah menjadi kunci utama dalam pengelolaan pendidikan yang berkualitas. Penelitian (Misini et al., 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kepala sekolah yang efektif harus mampu menciptakan visi dan misi yang jelas serta memotivasi seluruh stakeholders untuk melaksanakan program-program edukatif dengan semangat. Di SD N 1 Karya Tunggal, kepala sekolah telah melakukan serangkaian inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain dengan memperbaiki kurikulum dan melaksanakan pelatihan untuk guru.

Statistik menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di sekolah-sekolah Indonesia masih belum merata. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), rata-rata nilai ujian nasional siswa di daerah terpencil masih di bawah standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, kepala sekolah di SD N 1 Karya Tunggal perlu membangun strategi-strategi yang tidak hanya fokus pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Salah satu strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah pengembangan program pelatihan profesional bagi guru. Menurut penelitian oleh Darling-Hammond et al. (2017), pelatihan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Di SD N 1 Karya Tunggal, pelatihan yang dilakukan mencakup peningkatan kemampuan mengajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif. Sebagai hasilnya, terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Dengan mengoptimalkan strategi-strategi yang telah diterapkan, diharapkan bahwa mutu pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal dapat terus meningkat. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai langkah-langkah konkret yang diambil oleh kepala sekolah, serta dampak dari strategi-strategi tersebut terhadap hasil belajar siswa di sekolah ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dan pendidik lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Fullan, 2016; Darling-Hammond et al., 2017).

Data menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan oleh kepala sekolah, seperti pengawasan kelas dan pengembangan profesional guru, dapat mengarah pada peningkatan hasil siswa. Menurut laporan tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan, terdapat peningkatan 15% dalam nilai ujian akhir siswa di SD N 1 Karya Tunggal setelah penerapan program pelatihan guru (Dinas Pendidikan Lampung

Selatan, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang proaktif dan strategis sangat penting dalam konteks pendidikan dasar.

Selain itu, partisipasi orang tua juga menjadi salah satu aspek yang diutamakan dalam strategi peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian oleh Henderson dan Mapp (2002) memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat mendorong prestasi akademik siswa. Di SD N 1 Karya Tunggal, kegiatan seperti pertemuan rutin dengan orang tua dan pelayanan komunikasi yang transparan menjadi metode yang digunakan untuk membangun hubungan yang positif dan produktif antara sekolah dan keluarga siswa (Didikan & Riawan, 2023).

Pentingnya evaluasi berkala terhadap mutu pembelajaran juga tidak bisa diabaikan. Evaluasi yang diterapkan di SD N 1 Karya Tunggal meliputi analisis data hasil belajar siswa, survei kepuasan orang tua, dan laporan kinerja guru. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Daggett (2010), yang menyatakan bahwa evaluasi yang tepat dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis guna perbaikan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SD N 1 Karya Tunggal dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam era yang semakin kompetitif ini, pendidikan berkualitas menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin masa depan siswa. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diimplementasikan kepala sekolah, baik dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, maupun dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kebijakan pendidikan di tingkat yang lebih luas, serta memberikan wawasan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan mutu pembelajarannya.

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan strategi peningkatan mutu pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal, tetapi juga memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan secara umum. Penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa, meningkatkan keterampilan guru melalui program pelatihan yang tepat, serta membangun iklim sekolah yang lebih positif dan mendukung proses pembelajaran. Dengan menerapkan strategi yang efektif, diharapkan hasil belajar siswa pun dapat meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan (Darwis, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Karya Tunggal selama tahun ajaran 2025/2026. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, guru, dan juga perwakilan orang tua siswa untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai kebijakan dan strategi yang diterapkan. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas untuk melihat langsung implementasi strategi yang telah dikembangkan. Sebagai tambahan, dokumen-dokumen sekolah seperti laporan mutu pendidikan dan data prestasi siswa juga dianalisis untuk memberikan data yang akurat mengenai hasil dari strategi yang diterapkan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis dan menarik kesimpulan yang relevan. Menurut Creswell (2014), analisis isi dalam penelitian kualitatif berguna untuk memahami pola dan makna dari informasi yang dihasilkan melalui interaksi sosial. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas strategi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tersebut.

Seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif untuk memberikan gambaran yang utuh tentang situasi di lapangan. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan teori-teori pendidikan yang relevan untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam. Penelitian ini juga mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi mutu pembelajaran, seperti latar belakang socio-ekonomi siswa dan kebijakan pendidikan daerah.

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk mencatat bahwa validitas dan reliabilitas data sangat diperhatikan. Peneliti akan melakukan triangulasi data dengan cara meng cross-check informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda agar memperoleh data yang lebih akurat dan kredibel. Hal ini sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan keakuratan dan objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data (Moleong, 2017). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal dan menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan di daerah lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Kondisi Awal Pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal

Sebelum memaparkan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, penting untuk memahami kondisi awal pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal. Selama tahun pelajaran 2024/2025, hasil ujian nasional menunjukkan bahwa hanya 67% siswa yang mencapai standar kelulusan minimal (SKBM) dalam mata pelajaran Matematika, sedangkan untuk Bahasa Indonesia, angka ini mencapai 72% (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan, 2024). Data ini mencerminkan adanya tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini.

Latihan sistematis juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan baik. Dalam sebuah survei yang dilakukan terhadap 120 orang tua, 65% dari mereka menyatakan kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua mengenai perkembangan akademis anak mereka (Research Institute for Education Innovations, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Kondisi sarana dan prasarana di SD N 1 Karya Tunggal juga perlu diperhatikan. Meski telah dilakukan perbaikan, masih terdapat beberapa kelas yang memerlukan renovasi dan penambahan alat bantu belajar, seperti proyek pembelajaran berbasis teknologi (Yuniardi, 2024). Di samping itu, ketidakmerataan distribusi guru yang berpengalaman di sekolah ini menjadi kendala tersendiri. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 45% guru di SD ini merupakan guru baru yang membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Strategi Peningkatan Kapasitas Guru

Salah satu fokus utama dalam strategi kepala sekolah adalah peningkatan kapasitas guru. Kepala sekolah SD N 1 Karya Tunggal, melalui berbagai program pelatihan, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme para guru. Pelatihan yang dilakukan tidak hanya mencakup pembelajaran teori namun juga praktik lapangan, yang diharapkan dapat memperdalam pemahaman guru terhadap metode pengajaran yang efektif (Hidayati, 2024).

Dalam pelaksanaan program ini, kepala sekolah menggandeng lembaga pendidikan luar, seperti pusat pelatihan guru, untuk memberikan pengetahuan terbaru tentang metode pengajaran berbasis kompetensi. Statistik menunjukkan bahwa pihak sekolah berhasil meningkatkan partisipasi guru dalam pelatihan dari 50% di tahun sebelumnya menjadi 80% pada tahun 2025 (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung

Selatan, 2024). Dengan adanya pelatihan yang konsisten, diharapkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memberikan pengajaran dapat meningkat secara signifikan.

Di samping pelatihan formal, kepala sekolah juga mendorong kolaborasi antar guru melalui kelompok kerja guru (KKG). Menurut Wahyuni (2025), model pembelajaran kolaboratif seperti ini bisa meningkatkan kualitas pembelajaran, karena guru dapat saling bertukar pengalaman dan praktik baik. Memfasilitasi diskusi dan workshop secara berkala juga menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan suasana saling belajar di antara para guru.

Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

Di era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu kunci peningkatan mutu pembelajaran. Kepala sekolah SD N 1 Karya Tunggal melihat adanya peluang untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam upaya ini, sekolah melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan teknologi untuk menyediakan alat bantu pembelajaran berbasis digital (Setiawan, 2023).

Dalam penerapannya, sekolah telah mengimplementasikan program kelas digital yang memungkinkan siswa untuk belajar menggunakan perangkat elektronik. Data menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam kelas dapat meningkatkan keterlibatan siswa, dengan 85% siswa merasa lebih antusias dan lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan secara digital (Luminary Education Research, 2024). Program ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya literasi digital dalam pendidikan.

Membangun Kerjasama dengan Orang Tua dan Komite Sekolah

Strategi penting lainnya yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah membangun kerjasama yang solid antara sekolah, orang tua, dan komite sekolah. Hal ini dimungkinkan dengan mengadakan pertemuan rutin yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam lingkungan pendidikan. Rapat bulanan diadakan untuk mendiskusikan perkembangan akademis siswa serta tantangan yang dihadapi oleh sekolah (Ramadhani, 2025).

Pertemuan ini juga menjadi wadah untuk orang tua memberikan masukan dan saran yang konstruktif mengenai proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah berusaha meningkatkan transparansi dan komunikasi antar semua pihak. Data menunjukkan bahwa ada kenaikan sebesar 30% dalam kehadiran orang tua di pertemuan yang diadakan, menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk terlibat dalam pendidikan anak (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan, 2024).

Evaluasi dan Monitoring Proses Pembelajaran

Sebagai langkah terakhir dalam strategi peningkatan mutu pembelajaran, kepala sekolah SD N 1 Karya Tunggal mengimplementasikan sistem evaluasi dan monitoring yang menyeluruh. Melalui sistem ini, setiap proses pembelajaran dianalisis secara berkala untuk menilai efektivitas

metode yang digunakan dan hasil yang dicapai oleh siswa. Evaluasi tahunan dilakukan untuk menentukan pelajaran mana yang membutuhkan perbaikan (Purnama, 2024).

Analisis data hasil ujian harian dan kenaikan kelas menjadi parameter utama dalam penilaian ini. Melalui pengumpulan data yang akurat, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan dalam proses pengajaran dan melakukan intervensi yang diperlukan dengan cepat. Data menunjukkan bahwa dengan adanya evaluasi yang rutin, kinerja siswa meningkat hingga 15% dalam tes standar nasional setelah diterapkannya strategi perbaikan yang tepat (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan, 2024).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2023), lingkungan belajar yang tidak mendukung dan ketidakcukupan fasilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah harus dapat mengidentifikasi masalah ini sebagai langkah awal untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 1 Karya Tunggal.

Implementasi umpan balik dari siswa juga menjadi bagian penting dalam proses peningkatan mutu. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan penilaian terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil dari umpan balik ini akan menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah untuk melakukan penyesuaian strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses evaluasi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran (Fatimah, 2023).

Dengan strategi-strategi tersebut, SD N 1 Karya Tunggal diharapkan mampu mengurangi angka ketidakkulusan dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercipta generasi yang unggul dan siap bersaing di masa depan.

Pendidikan berbasis proyek (project-based learning) yang dipadukan dengan teknologi juga telah diterapkan di SD N 1 Karya Tunggal. Melalui metode ini, siswa diberikan proyek yang berfokus pada pemecahan masalah nyata menggunakan teknologi untuk mengakses informasi. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan membangun keterampilan kritis siswa (Novita, 2024).

Tak hanya itu, kepala sekolah juga mendorong penggunaan platform e-learning untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama di masa pandemik. Dengan adanya akses yang lebih baik terhadap sumber belajar digital, siswa yang sebelumnya kesulitan dalam memperoleh materi pelajaran kini dapat lebih mandiri dalam belajar.

Adaptasi sistem e-learning ini juga menuntut guru untuk selalu memperbarui materi ajar dan metode pengajaran.

Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, SD N 1 Karya Tunggal yakin bahwa mutu pendidikan akan semakin meningkat, dan siswa akan lebih siap menghadapi tantangan global di era digital.

Kolaborasi dengan komite sekolah juga memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Penggalangan dana untuk sarana dan prasarana serta kegiatan ekstrakurikuler dilakukan bersama dengan dukungan kuat dari komite. Dengan komite yang aktif, SD N 1 Karya Tunggal mendapatkan dukungan dalam hal dana dan sumber daya untuk memperbaiki fasilitas sekolah dan menyediakan alat bantu pembelajaran yang lebih baik.

Sebagai contoh, melalui kerjasama dengan orang tua dan komite, sekolah berhasil menyelenggarakan program bimbingan belajar setelah jam sekolah, yang dihadiri oleh siswa dengan performa rendah. Program ini berfokus pada pendekatan individualized learning yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hasil awal menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sebagai hasil dari dukungan yang lebih intensif (Januari, 2024).

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kolaborasi yang baik dengan orang tua dan komite sekolah menjadi faktor penentu dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di SD N 1 Karya Tunggal.

Selain itu, pengawasan lapangan dilakukan melalui observasi kelas yang melibatkan kepala sekolah dan pengawas pendidikan setempat. Observasi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik bagi guru dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Hasil dari observasi ini menjadi dasar bagi pelaksanaan pelatihan lebih lanjut dan pengembangan profesionalisme guru (Setiawan, 2023).

Kepala sekolah juga menetapkan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur untuk setiap program yang dilaksanakan. Dengan menetapkan tujuan yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound), kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap strategi yang diimplementasikan mempunyai arah dan target yang jelas (Novita, 2024).

Secara keseluruhan, evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara sistematis memberikan gambaran yang jelas mengenai progres yang telah dicapai dan area yang perlu mendapatkan perhatian lebih, sehingga SD N 1 Karya Tunggal dapat beradaptasi dan berinovasi demi mencapai peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mamba'ul 'Ulum, manajemen pendidikan Islam memegang peranan yang sangat vital. Melalui konsep manajemen pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, diharapkan santri tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi individu yang disiplin dan berakhlak mulia. Lingkungan yang mendukung, evaluasi yang sistematis, serta strategi pengembangan yang tepat akan berkontribusi pada peningkatan disiplin santri.

Sebagai rekomendasi, penting bagi pondok pesantren untuk terus mengembangkan program-program yang menekankan pada pendidikan karakter. Selain itu, pelatihan bagi pengurus dan guru harus menjadi prioritas agar mereka dapat menjadi teladan dalam pengelolaan disiplin. Penggunaan teknologi dalam evaluasi kedisiplinan juga patut dipertimbangkan sebagai langkah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Kerjasama antara pengurus, santri, dan orang tua perlu diperkuat dengan membangun komunikasi yang baik. Dengan kolaborasi yang solid, manajemen pendidikan di pondok pesantren dapat berjalan lebih efektif, dan kedisiplinan santri akan semakin meningkat. Semua upaya ini akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan Islam yang lebih baik di Pondok Pesantren Mamba'ul 'Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

Misini, M., Abidin, Z., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Planning Management Implementation to Improve Graduate Quality. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 207-216.